

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada siswi kelas X di SMA Negeri 1 Kalibawang. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 10(3), 341–350
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulya, Y., Siauta, J. A., & Nizmadilla, Y. (2022). Analisis Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1377-1386.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Laporan Tematik Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- BKKBN. *Kesehatan Reproduksi Remaja 2017*. Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. 2017;1–606.
- Astuti, E. R. (2023). Literature Review: Faktor-Faktor Penyebab Anemia Pada Remaja Putri. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(2), 550–561.
- Desak, N. M. R., Wahyuni, M. T., & Suriani, N. L. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri di SMA Negeri 1 Ubud. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 45–52.
- Fathony, Z., Amalia, R., & Lestari, P. P. (2022). Edukasi Pencegahan Anemia Pada Remaja Disertai Cara Benar Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 4(2), 49.
- Febriani, A. Y. U., Sijid, S. T. A., & Zulkarnaini. (2021). Review : Anemia Defisiensi Besi. November, 137–142.
- Gibson, R. S. (2005). *Principles of nutritional assessment* (2nd ed.). Oxford University Press.
- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (2005). *Health program planning: An educational and ecological approach* (4th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Kamila Savitri, M., Devita Tupitu, N., Aulia Iswah, S., & Safitri, A. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 2, 43–49.
- Kemenkes. (2018). *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. In Kemenkes RI (p. 46).

- Kemenkes. (2018). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS). In Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Tabel Komposisi Pangan Indonesia. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Direktorat Gizi Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes. (2023). Buku Saku Pencegahan Anemia Pada Remaja Putri dan Ibu Hamil.
- Kemenkes, 2018. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In Lembaga Penerbit Balitbangkes (pp. 1–628).
- Kemenkes RI. (2022). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur.
- Kumalasari, E., et al. (2019). Hubungan Pola Menstruasi dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan*, 8(2), 44–50
- Mardalena, I. (2021). Dasar-dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan. In Pustaka Baru press.
- Marselina, F., Sofiyanti, I., Adeleni, Rizki Suryani, A., Pratiwi, R., & Karyani, T. (2022). Studi Literatur: Penyebab Terjadinya Anemia pada Remaja Putri. *Prosiding Seminar Nasional Dan CFP Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo*, 1(2), 544–556.
- Muchtar, F., & Effendy, D. S. (2023). Penilaian Asupan Zat Besi Remaja Putri Di Desa Mekar Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. *Jurnal Gembira(Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(1), 171–179.
- Novita Sari, E. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Utama*, 03(01), 1293–1298.
- Nurjanah, A., & Azinar, M. (2023). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Remaja Putri pada Sekolah Percontohan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(2), 244–254.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

- Putri, T. F., & Fauzia, F. R. (2022). Hubungan Konsumsi Sumber Zat Besi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Smp Dan Sma Di Wilayah Bantul. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(2), 400–411.
- Runkat, D. M. (2018). [Hubungan Pengetahuan Gizi, Konsumsi Zat Besi, Vitamin C dan Tablet Tambah Darah Dengan Status Anemia Pada Siswi SMAN 1 Ubud, Denpasar]. *Politeknik Kesehatan Denpasar*
- Saputri, R. M., Iriyani, Wirapuspita, R., & Suryaningsi. (2024). Zat Gizi Makro & Mikro. In *UIN Alauddin Makassar (Issue March)*.
- Sri, K., Batubara, D., & Ridayani, R. (2024). penyuluhan anemia , pemeriksaan hb dan pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri di smp 23 mantang tahun 2024. 5(2), 40–48.
- Vaniaulva, E., Astuti, D. W., Dalimunthe, N. K., Gizi, P. S., Kesehatan, F., Indonesia, U. M., Lampung, K. B., & Lampung, P. (2025). Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Media Animasi Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia (Studi SMP Tri Sukses , Natar Lampung Selatan). 4(1), 353–359.
- Viorenza, T., Jayadi, A., & Woro Astuti, D. (2024). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri di Desa Banding Agung Kabupaten Pesawaran Tahun 2024. *Journal of Citizen Research and Development*, 1(2), 666–676.
- World Health Organization (2025). Adolescent health in the South-East Asia Region
- World Health Organization. (2023). Anaemia - WHO Global Database on Anaemia.
- Widiastuti, A., & Rusmini, R. (2019). Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri. *Jurnal Sains Kebidanan*, 1(1), 12–18.